

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dalam rangkaian penelitian ini, digunakan pendekatan komunikasi yang demokratis dengan tujuan mendorong tanggung jawab dan pengembangan potensi kepemimpinan dalam interaksi pribadi dalam lingkungan keluarga. Dalam konteks komunikasi pasangan suami-istri yang melakukan pernikahan melalui ta'aruf di Desa Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pendekatan komunikasi ini dipertahankan meskipun menghadapi situasi yang kompleks dan tantangan. Proses ta'aruf terus dijalankan sebagai langkah dalam mencari solusi yang terbaik dan mendapatkan keberkahan dari Tuhan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pandangan masyarakat di Desa Mulya Asri terhadap tahapan pra-pernikahan ta'aruf mencerminkan pemahaman yang lebih sering terkait dengan model hubungan pra-pernikahan yang lebih umum, walaupun dalam prinsip-prinsip Islam, istilah pacaran dalam konteks romantis tidak ada, melainkan mengedepankan konsep ta'aruf dan khitbah. Di sisi lain, model pacaran dalam era sekarang sangat bervariasi tergantung pada sifat dan tindakan individu yang terlibat. Dalam kaitannya dengan ajaran Islam, pemilihan pasangan hingga pernikahan dilakukan melalui tahapan ta'aruf. Selama tahap ta'aruf, pengenalan antara calon pasangan berlangsung singkat, berbeda dengan pendekatan pacaran. Walaupun dalam fase ta'aruf, kedua belah pihak belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang satu sama lain, namun mereka telah bersiap dengan tekun. Pria telah menyiapkan diri sebagai figur imam dan penopang keluarga, baik dalam aspek material maupun spiritual, sementara wanita bersiap untuk menjadi pasangan yang taat dan bersedia memasuki ikatan pernikahan.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin mengajukan beberapa rekomendasi berikut:

Sebaiknya pihak otoritas daerah memberikan pembelajaran kepada warga mengenai prinsip ta'aruf sebelum pernikahan agar mereka mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam aktivitas harian.

Sebagai bagian dari komunitas, kita sebaiknya mengambil peran sebagai pemantau sosial dalam lingkungan sekitar kita agar masyarakat dapat menghindari model pacaran dan beralih ke pendekatan ta'aruf.

Disarankan bagi para generasi muda untuk menghindari terlibat dalam relasi romantis yang melanggar norma dan lebih bijaksana dalam memilih menjalani pendekatan ta'aruf.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis bermaksud memberikan beberapa rekomendasi kepada generasi muda, terutama bagi mereka yang berusaha menemukan pendamping hidup yang membawa kedamaian, cinta, dan berkah. Disarankan agar mereka mengikuti pendekatan pencarian pasangan sebagaimana dijelaskan dalam ajaran Islam, yaitu melalui konsep ta'aruf. Karena pada hakikatnya, ta'aruf mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai calon pasangan yang akan menjadi pendamping dalam kehidupan.